

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Widyagama Malang)

Marjani Ahmad Tahir <sup>1</sup>, Mohammad Nur Hidayat <sup>2</sup>, Endah Puspitosarie <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Accounting Departement, Faculty of Economic and Business, Widyagama University of Malang, [yaniahmadtahir@gmail.com](mailto:yaniahmadtahir@gmail.com)

<sup>2</sup> Accounting Departement, Faculty of Economic and Business, Widyagama University of Malang, [mnur040293@gmail.com](mailto:mnur040293@gmail.com)

<sup>3</sup> Accounting Departement, Faculty of Economic and Business, Widyagama University of Malang, [puspitosarieendah@gmail.com](mailto:puspitosarieendah@gmail.com)

Presenting Author: [yaniahmadtahir@gmail.com](mailto:yaniahmadtahir@gmail.com);

\*Corresponding Author: [yaniahmadtahir@gmail.com](mailto:yaniahmadtahir@gmail.com)

## Abstrak

Pengaruh Etika Audit, Fee Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang menarik untuk dikaji, karena perusahaan yang ada di Indonesia semakin berkembang dan semakin banyak, dimana juga semakin banyak pihak yang membutuhkan hasil audit, sertasemakin banyak pula kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit di Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini adalah mengetahui pengaruh etika audit, pengaruh fee audit, dan pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Subjek penelitian ini adalah auditor di berbagai jenjang (junior auditor atau senior auditor) yang bekerja di kantor akuntan publik yang berada di Kota Malang dengan jumlah minimum sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software Warp Partial Least Square (WarpPLS) dengan skala likert 1-5. Teknik analisis data dilakukan dengan melalui 2 tahap pada outer model yaitu uji validitas dan uji reliabilitas variabel dan 1 tahap pada inner model yaitu pengujian data yang telah diperoleh atas hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas audit ditentukan oleh etika audit, serta penelitian ini mengungkapkan bahwa fee audit dan reputasi auditor bukan merupakan hal yang menentukan baik atau buruknya suatu kualitas audit di Kota Malang.

**Kata Kunci:** Etika audit, fee audit, reputasi auditor, kualitas audit

## Abstract

*The Effect of Audit Ethics, Audit Fees, and Auditor Reputation on Audit Quality at Public Accounting Firms (KAP) in Malang City is interesting to study, because companies in Indonesia are growing and increasing, where there are also more and more parties who need audit results, and More and more public accounting firms are providing audit services in Indonesia. The formulation of the research problem is to determine the effect of audit ethics, the effect of audit fees, and the effect of auditor reputation on audit quality. This study uses a quantitative approach with the type of explanatory research. The subjects of this research are auditors at various levels (junior auditors or senior auditors) who work in public accounting firms in Malang City with a minimum sample size of 40 respondents. Data collection techniques using a questionnaire. Hypothesis testing was carried out using Warp Partial Least Square (WarpPLS) software with a Likert scale of 1-5. The data analysis technique was carried out through 2 stages on the outer model, namely the validity test and variable reliability test and 1 stage on the inner model, namely testing the data that had been obtained on the hypothesis that had been proposed in this study. The results of this study prove that audit quality is determined by audit ethics, and this study reveals that audit fees and auditor reputation are not the things that determine good or bad audit quality in Malang City.*

*Keywords:* Audit ethics, audit fee, auditor reputation, audit quality

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sedang mengalami krisis tenaga kerja akuntan publik. Ditengah kurangnya tenaga kerja akuntan publik, banyak jasa akuntan publik diperlukan pihak tertentu seperti BUMN. Profesi akuntan diakui sebagai salah satu pilar utama penguatan BUMN Indonesia, proses pengambilan keputusan strategis didasari integritas dan informasi yang dipercaya. Peran ini bila dioptimalkan memulihkan perusahaan BUMN erah saat ini. Ini disampaikan Erick Thohir dalam sambutan pembuka Webinar Series “*Global Accountant Edition*” acara ini bagian dari kegiatan Aspiring Professional Accountant Festival 2020 yang diselenggarakan IAI dalam membangun kompetensi SDM akuntan muda sejak dini, sehingga berkiprah dalam pembangunan ekonomi masa depan.

Kesempatan itu, menteri BUMN menyampaikan apresiasi kepada IAI, telah berkontribusi membangun kepercayaan publik dengan pelaporan keuangan Indonesia. Akuntan diminta selalu mendukung BUMN lebih transparan dan bertanggung jawab kepada negara dan masyarakat. Melalui pelaporan keuangan yang efektif dan relevan. Acara itu juga hadir narasumber, Prof. Lindawati Gani Guru Besar UI menjelaskan profesi akuntan berada di jantung perekonomian negara. Akuntan profesionalisme, kepercayaan, dan integritasnya, memiliki posisi untuk menentukan arah dan masa depan BUMN, karena keputusan strategis diambil atas informasi presisi dan dipercaya, membawa BUMN tumbuhan optimal dimasa depan. ujar Guru Besar UI, BUMN pelaku utama perekonomian nasional, dimana aset BUMN lebih dari 8000 triliun. Peran BUMN penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah berupaya meningkatkan jumlah akuntan publik Indonesia dengan membuat Undang-Undang No.154 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 1 Akuntan Publik adalah orang yang telah memperoleh izin memberikan jasa sebagai mana diatur Undang-Undang No5 tahun 2011 pasal 6 ayat 1a tentang akuntan publik, yaitu akuntan publik wajib memiliki sertifikat tanda lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik atau disebut (UASP) merupakan strategi pengembangan akuntan Indonesia yang dibuat pemerintah berguna memberikan kesempatan pihak yang bukan lulusan akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik dengan syarat mengikuti dan lulus (UASP). Diharapkan kebijakan tersebut banyak pihak ingin dan tertarik berkarir sebagai akuntan publik untuk mengatasi kekurangan akuntan publik Indonesia.

Adanya hal tersebut, sangat menarik melakukan penelitian apa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan publik. Karena itu banyak mahasiswa akuntan menjadi lulusan akuntansi, namun sangat disayangkan kenyataannya sangat sedikit peminatnya atau sangat minim yang memilih berkarir sebagai akuntan publik. Menurut Bayangkara (2015) karir adalah pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama hidupnya. Karir merupakan pola pekerjaan berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas selama masa kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah faktor nilai sosial, gaji dan penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntan dalam memilih karir sebagai akuntan publik, serta apakah faktor nilai sosial, gaji dan penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa akuntan dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial, gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja mempengaruhi minat para mahasiswa jurusan akuntansi pada Universitas Widyagama Malang didalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Karir**

Karir adalah sebuah pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan individu selama masa hidupnya (Bayangkara, 2015). Sedangkan Menurut Reni (2007) Karir diartikan sebagai ide untuk bergerak keatas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak keatas berarti berhak atas pendapatan lebih besar. Dengan demikian karir yang terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang berlangsung. (Bayangkara, 2015) dan tujuan karir itu sendiri adalah posisi masa depan yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya.

### **Perencanaan dan Pengembangan Karir**

Menurut (Bayangkara, 2015) perencanaan dan pengembangan karir karyawan ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan karyawan dalam memegang tugas, wewenang dan tanggung jawab yang besar dalam pekerjaannya. karyawan harus memiliki kemampuan memadai, dalam keterampilan dan keahlian yang sifatnya teknis maupun kemampuan manajerial. Didalam menanggapi ini, maka fungsi SDM harus fleksibel dan proaktif dalam perencanaan dan pengembangan karir karyawan, ini mendorong peningkatan produktivitas yang mendorong peningkatan kepuasan karyawan dan terciptanya efektivitas perusahaan sebagai salah satu indikator keberhasilan perencanaan dan pengembangan karir.

### **Profesi di Bidang Akuntansi**

Menurut (Reni 2007) Mahasiswa akuntansi yang menempuh dunia pendidikan pasti memiliki begitu banyak pilihan dalam memilih pekerjaan yang diinginkan dan sesuai minat bakat, ketertarikan dan keahlian yang dimilikinya. Pemilihan karir mahasiswa strata I studi akuntansi adalah hal yang sangat penting dan menarik untuk diteliti, karena penelitian tersebut, penulis dapat meketahui faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Bila sudah diketahui faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi maka dapat diketahui alasan mahasiswa memilih karir sesuai keinginannya.

Menurut Agus et al. (2016) profesi akuntan harus menempuh pendidikan formal di Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi. (SK Menteri Pendidikan Nasional No.179/UI/2001) untuk mendapatkan gelar akademik sebagai sarjana akuntansi (S.Ak) dan menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAK) untuk mendapatkan gelar profesi sebagai (Ak). Profesi akuntansi digolongkan menjadi:

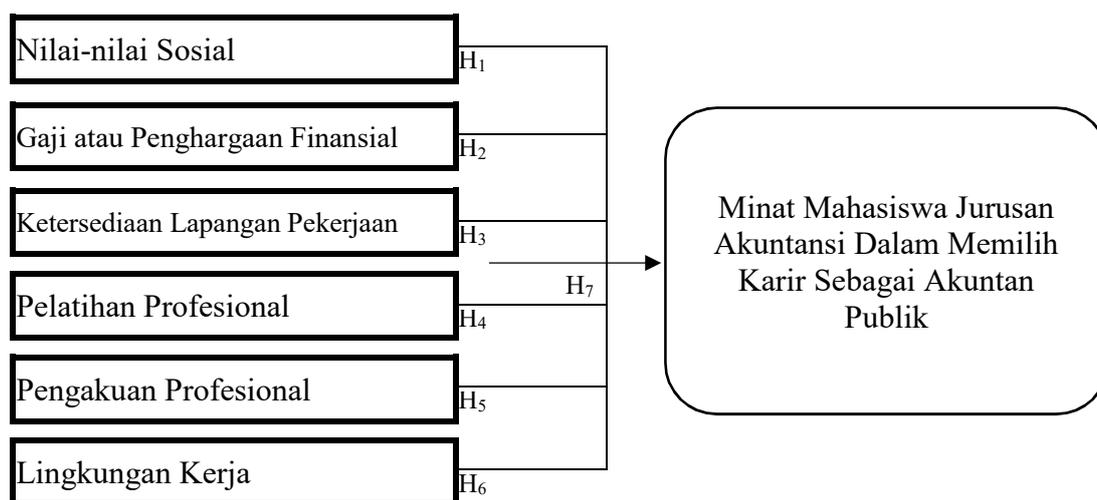
1. Akuntan Publik  
Akuntan publik disebut akuntan eksternal. Akuntan publik akuntan yang bekerja secara bebas dan independen dalam memberikan jasanya secara profesional. Jasa yang diberikan Akuntan Publik antara lain: jasa pemeriksaan audit, jasa penyusunan lapran keuangan, jasa sistem informasi akuntansi dan jasa-jasa lainnya.
2. Akuntan Perusahaan  
Akuntan perusahaan disebut akuntan interen. Akuntan perusahaan akuntan yang bekerjanya didalam perusahaan atau organisasi lainnya. Tugas akuntan perusahaan iyalah membuat laporan keuangan ditunjukkan kepada pihak luar perusahaan (eksternal).
3. Akuntan Pemerintah  
Akuntan pemerintah akuntan yang bekerja diinstansi pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Tugasnya yaitu melakukan penatausahaan dan membuat laporan keuangan pemerintah.
4. Akuntan Pendidik  
Akuntan pendidik akuntan berprofesi sebagai tenaga pengajar atau tenaga edukatif dalam lembaga kependidikan akuntansi. Dimulai dari lembaga pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi termasuk pendidikan informal maupun non-formal.

### **Karir di Akuntan Publik**

Akuntan publik profesi yang menjual jasanya terhadap masarakat umum pada bidang pemeriksaan laporan keuangan untuk disajikan terhadap klien. Pemeriksaan laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pihak intern dan ektern perusahaan. Seperti

kreditur, investor, instansi pemerintah dan masyarakat. Tetapi kenyataannya akuntan publik menjalankan 4 jenis jasa antara lain: perpajakan, konsultasi, jasa akuntansi dan pembukuan akuntansinya. Menurut Agus et al. (2016) di Indonesia lembaga atau institusi yang menyelenggarakan sertifikasi profesional adalah Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) dan yang menyelenggarakan ujian sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat profesional dengan gelar BAP (Bersertifikat Akuntan Publik) yang setara dengan *certified public Accountant* (CPA).

Berdasarkan landasan teoritis di atas, maka selanjutnya dilakukan penyusunan model konseptual yang digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hardani et al. (2020) Penelitian kuantitatif adalah penelitian menitik beratkan pada pengukuran dan analisis sebab akibat antara bermacam variabel. Menurut Indriantoro & Supomo (1999) dalam Renaganis & Ghofar (2015) penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan prosedur statistik.

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Universitas Widyagama Malang, karena penelitian ini hanya sebatas meneliti mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang.

### Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif pada jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang semester 5 sampai semester lanjut yang berjumlah 207 mahasiswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif program S1 jurusan akuntansi universitas widyagama malang. Teknik yang digunakan adalah sampling random sederhana, sehingga kriteria penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi pada universitas widyagama malang.
2. Minimal yang sedang berada di semester 5 (lima) samapai semester lanjut.
3. Yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa reg A.
4. Memiliki minimum nilai B untuk mata kuliah pengauditan.

Setelah diketahui jumlah populasi, maka hal selanjutnya menentukan besarnya sampel penelitian dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi

$e = \text{Margin of error}$  (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Sampel Penelitian:

$$n = \frac{207 + 1 + 207(10\%)^2}{n = 67,42}$$

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan bahan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan jenis data primer. Kemudian penelitian ini menggunakan sumber data internal.

### Identifikasi Variabel

Variabel bebas disebut pula variabel prediktor, berikut merupakan variabel bebas didalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai-nilai sosial (X1)
2. Gaji atau penghargaan finansial (X2)
3. Ketersediaan lapangan kerja (X3)
4. Pelatihan profesional (X4)
5. Pengakuan profesional (X5)
6. Lingkungan kerja (X6)

Variabel terkait yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk memiliki karir menjadi akuntan publik. variabel berikut terikat dengan dampak atau hasil yang sudah diperoleh akibat adanya perubahan variabel bebas.

### Analisis Data

Analisis data penelitian ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan bantuan pada program aplikasi komputer yaitu adalah SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini nantinya yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda yang digunakan dalam menentukan tentang adanya signifikansi pengaruh terhadap nilai-nilai sosial, gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi pada Univesitas Widayagama Malang dalam menjadi akuntan publik. Model dari adanya persamaan regresi yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6$$

### Keterangan :

- Y : Pemilihan karir menjadi akuntan publik  
 $\alpha$  : Konstanta  
X1-X6 : Koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan adalah dengan menghitung dari korelasi antara skor item instrumen yang ada dengan skor total yang ada. Apabila nilai dari koefisien korelasi diantara skor pada setiap item dengan skor total dapat dihitung dengan menggunakan analisis *corrected item total correlation*. Instrumen dapat dinyatakan valid bila koefisien korelasi pada r-hitung adalah lebih besar bila dibandingkan oleh koefisien korelasi pada r-tabel pada taraf yang signifikansi 0,05. Adapun instrumen dapat dinyatakan valid dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas yang pertama yaitu nilai-nilai sosial ditampilkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Nilai-nilai Sosial

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.759	0.2072	Valid

2	0.693	0.2072	Valid
3	0.655	0.2072	Valid
4	0.704	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Uji validitas yang kedua yaitu gaji atau penghargaan finansial ditampilkan pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas Gaji atau Penghargaan Finansial**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.788	0.2072	Valid
2	0.738	0.2072	Valid
3	0.703	0.2072	Valid
4	0.697	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Uji validitas yang ketiga yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Validitas Ketersediaan Lapangan Kerja**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.721	0.2072	Valid
2	0.776	0.2072	Valid
3	0.748	0.2072	Valid
4	0.819	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Uji validitas yang keempat yaitu pelatihan profesional ditampilkan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Validitas Pelatihan Profesional**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.726	0.2072	Valid
2	0.725	0.2072	Valid
3	0.721	0.2072	Valid
4	0.599	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Uji validitas yang kelima yaitu pengakuan profesional ditampilkan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Validitas Pengakuan Profesional**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.366	0.2072	Valid
2	0.652	0.2072	Valid
3	0.606	0.2072	Valid
4	0.695	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Uji validitas yang keenam yaitu lingkungan kerja ditampilkan pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Uji Validitas Lingkungan Kerja**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.418	0.2072	Valid
2	0.687	0.2072	Valid
3	0.830	0.2072	Valid
4	0.798	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Uji validitas yang ketujuh yaitu minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik yang ditampilkan pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Validitas Lingkungan Kerja**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.736	0.2072	Valid
2	0.734	0.2072	Valid
3	0.662	0.2072	Valid
4	0.765	0.2072	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan uji validitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi kriteriasehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian Uji reabilitas ini adalah untuk dapat mengetahui konsistensi untuk alat ukur yang dapat dilakukan. Dengan menggunakan rumus atau metode *Cronbach's Alpha* Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka data dinyatakan *reliable* atau konsisten. Atau Jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel (0.2072) maka data dinyatakan *reliable* atau konsisten. Hasil pengujian reliabilitas pada data dapat terlihat dari tabel 8 berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Nilai-nilai Sosial	.663	Reliabel
Gaji atau Penghargaan Finansial	.700	Reliabel
Ketersediaan Lapangan Pekerjaan	.757	Reliabel
Pelatihan Profesional	.639	Reliabel
Pengakuan Profesional	.645	Reliabel
Lingkungan Kerja	.629	Reliabel
Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	.699	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), 2021

Berdasarkan uji reliabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi kriteria sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk dapat mengetahui apakah secara parsial variabel berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang dalam memilih karir sebagai akuntan publik, kriteria-kreteria yang digunakan dalam pengujian ini iyalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan pada tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisinya dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1) = 90-4-1 = 85$  (n adalah jumlah data sedangkan k adalah jumlah variabel independen), hingga t-tabel yang didapat dari tabel statistik adalah sebesar 1,989. Berdasarkan hal tersebut, maka ditampilkan hasil uji t (parsial) pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Uji T (Parsial)

Hipotesis	Variabel	T	Signifikansi	Keputusan
H <sub>1</sub>	Nilai-nilai Sosial (X1)	.250	.803	Ditolak
H <sub>2</sub>	Gaji atau Penghargaan Finansial (X2)	3.172	.002	Diterima
H <sub>3</sub>	Ketersediaan Lapangan Pekerjaan (X3)	2.915	.004	Diterima
H <sub>4</sub>	Pelatihan Profesional (X4)	.318	.751	Ditolak
H <sub>5</sub>	Pengakuan Profesional (X5)	2.237	.027	Diterima
H <sub>6</sub>	Lingkungan Kerja (X6)	4.354	.000	Diterima

Sumber: Data Primer (diolah), 2021

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Hipotesis 1 ditolak

Variabel nilai-nilai sosial (X1) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ( $250 < 1,989$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,803 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang.

#### 2. Hipotesis 2 diterima

Variabel gaji atau penghargaan finansial (X2) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $3.172 > 1,989$ ), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa variabel secara parsial berpengaruh Gaji atau penghargaan finansial signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi Universitas Widyagama Malang.

3. Hipotesis 3 diterima

Variabel ketersediaan lapangan kerja (X3) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,915 > 1,989$ ), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan lapangan kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi Universitas Widyagama Malang.

4. Hipotesis 4 ditolak

Variabel pelatihan profesional (X4) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ( $318 < 1,989$ ), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,751 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Widyagama Malang.

5. Hipotesis 5 diterima

Variabel pengakuan profesional (X5) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $2.237 > 1,989$ ), dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi Universitas Widyagama Malang.

6. Hipotesis 6 diterima

Variabel lingkungan kerja (X6) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $4.354 > 1,989$ ), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan lapangan kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi Universitas Widyagama Malang.

**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Pada uji F ini menggunakan metode *Fisher* yaitu (Uji F) pada tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pada pengujian ini iyalah dengan membandingkan antar F-hitung dengan F-tabel peneliti dapat mengetahui dengan menghitung df1 yaitu (jumlah total variabel-1) =  $7-1 = 6$ , dan df2 ( $n-k-1$ ) =  $90-6-1 = 83$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga F-tabel yang sudah diperoleh dari adanya tabel statistik adalah sebesar 2,201. Apabila F-hitung > F-tabel maka dapat dipastikan Ho ditolak, dan apabila F-hitung < F-tabel, maka Ho diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka ditampilkan hasil uji F (simultan) pada tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Uji F (Simultan)**

Hipotesis	F	Signifikansi	Keputusan
H <sub>7</sub>	18.749	.000	Diterima

**Sumber: Data Primer (diolah), 2021**

Hasil dari uji F ada pada tabel 10 diatas, diketahui bahwa telah diperoleh nilai F-hitung sebesar 18.749 dengan adanya nilai-nilai signifikansinya sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar 2,201 ini berarti F-hitung > F-tabel ( $18.749 > 2,201$ ). Perhitungan ini adalah menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial X1, gaji atau penghargaan finansial X2, ketersediaan lapangan kerja X3, pelatihan profesional X4, pengakuan profesional X5 dan lingkungan kerja X6 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi, atau dengan kata lain yaitu hipotesis H7 diterima.

**Nilai-nilai Sosial Tidak Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Nilai-nilai sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang.

Hasil dari penelitian ini adalah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2011). Penelitian yang dilakukan pada Universitas Jambi dengan hasil nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan antara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidikan, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan karena saat menjalankan profesinya tidak perlu menerapkan nilai-nilai sosial pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jambi.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Alhadar (2013) penelitian yang dilakukan pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dengan jumlah responden sebanyak 422 dengan hasil yang menunjukkan, bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa nilai-nilai sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih akuntan publik hal tersebut diprediksi terjadi karena mahasiswa akuntansi beranggapan saat menjalani profesi sebagai akuntan publik mereka mengharapkan tidak perlu melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, pekerjaan yang lebih bergengsi dan bisa untuk bekerja dengan ahli pada bidang lainnya.

#### **Gaji atau Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Gaji atau penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang. Hasil dari penelitian ini adalah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaganis & Ghofar (2015) Penelitian yang dilakukan pada lima universitas negeri dan satu universitas swasta di pulau jawa dengan menggunakan metode cluster sampling. Hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel gaji atau penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

Menurut Dianati (2017) Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya dengan jumlah responden adalah semua yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi. Dengan hasil gaji atau penghargaan finansial merupakan faktor penting dan merupakan daya tarik seorang untuk memilih sebuah pekerjaan. Menurut Alhadar (2013) Penelitian yang dilakukan pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dengan jumlah responden sebanyak 422 dengan hasil penghargaan finansial secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Pada penelitian ini sudah berhasil membuktikan bahwa variabel gaji atau penghargaan finansial pada mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir untuk menjadi akuntan publik ialah lebih mengharapkan pada gaji atau penghargaan finansial untuk jangka panjangnya, karena gaji awalnya yang lebih tinggi dan kenaikan-kenaikan penghargaan finansial yang dapat lebih cepat juga. Untuk berkarir didalam kantor akuntan publik juga dapat menghasilkan pendapatan-pendapatan yang lebih tinggi atau lebih besar dan juga bervariasi dibandingkan pada pendapatan-pendapatan yang diperoleh untuk karir-karir yang lainnya, karena semakin besar suatu perusahaan-perusahaan atau klien yang memakai jasa akuntan publik maka pendapatan yang diterima juga akan semakin tinggi.

#### **Ketersediaan Lapangan Kerja Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Ketersediaan lapangan kerja secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaganis & Ghofar (2016) Penelitian yang dilakukan pada lima universitas negeri dan satu universitas swasta di pulau jawa dengan menggunakan metode cluster sampling terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel lapangan pekerjaan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi memilih karir menjadi akuntan publik.

Penelitian ini sudah berhasil membuktikan bahwa variabel ketersediaan lapangan kerja juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Ini dikarenakan mahasiswa jurusan akuntansi beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik memberikan keamanan kerja dan mungkin beranggapan bahwa bidang akuntan publik banyak KAP yang menawarkan lowongan setiap tahunnya dan jenis-jenis dalam pemilihan pekerjaan yang luas.

### **Pelatihan Profesional Tidak Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Pelatihan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianati (2017) Penelitian ini yang dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi pada STIE perbanas Surabaya dengan jumlah responden adalah semua yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi. Dengan hasil pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Menurut Erista (2017) Penelitian ini di lakukan pada Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dengan jumlah responden 61 responden dan teknik yang digunakan adalah convenience sampling pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada Universitas Maritim Raja Ali Haji. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan dengan Alhadar (2013) Penelitian ini dilakukan pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dengan jumlah responden sebanyak 422 dengan hasil menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Pada penelitian ini adalah tidak berhasil membuktikan bahwa pelatihan profesional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dan dominan. Mungkin ini disebabkan karena mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang Reg A belum pernah memasuki dunia kerja yang sangat memerlukan proses pelatihan profesional untuk kedepannya bisa meningkatkan kualitas, seringkali mengikuti pelatihan-pelatihan di luar lembaga dan di dalam lembaga guna untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman yang lebih bervariasi, dan serta mendapatkan gambaran bagaimana pekerjaan yang akan dikerjakan saat memasuki dunia kerja.

### **Pengakuan Profesional Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Pengakuan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliawati (2014) Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi strata satu yang aktif kuliah di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 69 Hasil uji statistik menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah yang ditinjau dari pengakuan profesional. Berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari pengakuan profesional saja tetapi juga ada keinginan untuk mendapatkan pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

Menurut Erista (2013). Penelitian ini di lakukan pada Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dengan jumlah responden 61 responden dan teknik yang digunakan adalah convenience sampling pengakuan profesional dipertimbangkan untuk dapat menunjukkan bahwa didalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan profesional atau berprestasi agar diakui oleh rekan kerjanya.

Menurut Dianati (2017) Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya dengan jumlah responden adalah semua yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan prestasi. Dengan adanya pengakuan profesional, keinginan berkarir di akuntan publik adalah termotivasi untuk dapat berprestasi dan dapat mengembangkan diri secara professional.

Pada penelitian ini sudah berhasil membuktikan bahwa pada variabel pengakuan profesional juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi didalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dengan adanya pengakuan profesional ini bisa memberikan kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan saat berprestasi dari karyawan dan saudara. Juga bisa memungkinkan untuk cepat naik pangkat saat berprestasi dan memerlukan keahlian-keahlian untuk dapat mencapai kesuksesan.

### **Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianati (2017) Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya dengan jumlah responden adalah semua yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Akuntansi. lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir sebagai akuntan publik, hal ini berarti apabila lingkungan kerja semakin baik, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Menurut Apriliawati (2014) Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi strata satu yang aktif kuliah di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. jumlah responden pada penelitian ini adalah 69 Hasil uji statistik menunjukkan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah ditinjau dari lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa jurusan akuntansi didalam memilih karir. Pada penelitian ini berhasil membuktikan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi didalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dengan adanya lingkungan kerja yang menyenangkan walaupun pekerjaan memiliki banyak tantangan, sering kali lembur dan adanya tekan kerja membuat mahasiswa jurusan akuntansi merasa senang karena kerja yang dari hati akan membawa kesenangan sendiri walau itu berat dan banyak tantangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini membuktikan bahwa minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik ditentukan oleh gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Sedangkan secara simultan penelitian ini juga membuktikan bahwa nilai-nilai sosial, gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan lapangan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menambah adanya ruang lingkup penelitian yang lebih luas untuk mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta, dan kemudian juga diharapkan untuk dapat mengembangkan dari penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang tidak ada didalam peneliti ini, seperti nilai intrinsik, personalitas dan

pertimbangan pasar kerja.

#### REFERENSI

- Alhadar, M. A. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). Skripsi [Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin]. Diakses melalui <http://digilib.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=1761>
- Apriliawati, D. L. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Skripsi [Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas]
- Bayangkara, IBK. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dianati, A. N. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Skripsi [Program Studi Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya]. Diakses melalui <http://eprints.perbanas.ac.id/2596/>
- Erista, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)). *Jurnal UMRAH*, 1-14.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sykmana, D. J., Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Purwaji, A., Wibowo., Murtanto, H. (2016). *Pengantar Akuntansi I* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, W. E. (2011). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Investasi*, 7(1), 1-13.
- Renaganis, E., & Ghofar, A. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Sebagai Akuntan Publik Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(1), 1-10.
- Yendrawati, R. (2015). Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Fenomena: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Humaniora*, 5(2), 176-192.